

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis tingkat efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan periode 2016 sampai dengan tahun 2018, dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* dengan pendekatan produksi dan orientasi pada input, maka dapat disimpulkan:

1. Pada tahun 2016 dan 2017 BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mengalami inefisiensi diakibatkan angka tingkat efisiensinya yang masing-masing dengan skor 97,6% dan 78,7%, kurang dari 100% atau 1. Kemudian pada tahun 2018 BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan memiliki tingkat efisiensi sebesar 100% atau 1. Artinya BAZNAS dapat dinilai efisien ditahun 2018.
2. Pada tahun 2016 dan 2017 inefisiensi terjadi pada kedua sisi inputnya yakni aset dan biaya operasional. Artinya dalam proses pemanfaatan aset, digunakan secara tidak maksimal sehingga tidak produktif dan berakibat pada inefisiensi sisi ini. Kemudian di sisi biaya operasional, BAZNAS juga dinilai mengalami inefisiensi. Inefisiensi terjadi karena adanya pemborosan pada pos-pos biaya atau beban. Selanjutnya, inefisiensi juga terjadi pada salah satu sisi output yakni, penyaluran dana. Sehingga ditahun 2016 inefisiensi terjadi karena kedua sisi inputnya yakni aset dan biaya operasional mengalami inefisiensi dan salah satu sisi output yakni

penyaluran dana juga mengalami inefisiensi. Di tahun 2018 tidak terjadi pemborosan dan keseimbangan antar pos-pos dana variabel yang diukur tingkat efisiensinya.

## **B. Saran-Saran**

Berdasar hasil analisis dan simpulan penelitian, berikut diajukan saran-saran guna kepentingan dan kemajuan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai pemegang peran penting dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah beserta pihak-pihak lain:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan agar selalu memperhatikan tingkat efisiensinya secara berkala. Bagi periode yang sudah mencapai tingkat efisiensi, harus mempertahankan efisiensinya. Bagi periode-periode yang belum mencapai tingkat efisiensinya BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan harus memperhatikan faktor-faktor penyebab inefisiensi periode terkait guna menunjang kinerja efisiensi di periode selanjutnya. Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat juga menjadi bagian penting dalam mendorong kinerjanya
2. Pemerintah yang melalui Kementerian Agama mesti melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap seluruh Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) baik disektor kinerja keuangan atau pun sektor lainnya guna menunjang pendayagunaan pengelolaan zakat, infak dan sedekah

masyarakat. Agar dapat menjadi alat pemerata kesejahteraan bagi masyarakat.